

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu menganalisis tingkat Kesehatan PT. Bank Central Asia Tbk (BCA), menggunakan metode CAMEL periode 2019-2023. Analisis ini mencakup lima komponen utama, yaitu *Capital* yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Asset Quality* yang diukur dengan *Kualitas Aset Produktif (KAP)*, *Management* yang diukur oleh Manajemen Umum, *Earnings* yang diukur dengan *Return on Assets (ROA)*, serta *Liquidity* yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. Data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan data laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bank BCA.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Nasution (2023:1), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, sebagai pendekatan sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data guna memahami fenomena tertentu.

Metode penelitian merupakan teknik dalam mencari, mengumpulkan, dan mencatat data, baik data primer maupun sekunder, yang digunakan untuk menyusun karya ilmiah. Selanjutnya, data tersebut dianalisis dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang berkaitan dengan permasalahan utama, sehingga dapat diperoleh kebenaran dari data yang dikumpulkan.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan hasil analisis tingkat kesehatan Bank BCA berdasarkan metode CAMEL tanpa melakukan uji statistik lebih lanjut.

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menekankan pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena, dengan berfokus pada makna dan interpretasi data daripada sekadar angka.

Nasution (2023:34) mengemukakan bahwa Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena atau situasi yang diteliti, digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, di mana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi”.

Pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis data sekunder yang terdapat dalam laporan keuangan PT Bank Central Asia Tbk periode 2019-2023. Data yang dianalisis mencakup *Capital, Asset Quality, Management, Earnings, dan Liquidity (CAMEL)* guna menilai tingkat kesehatan bank. Penelitian ini tidak menggunakan wawancara atau data primer, tetapi fokus pada interpretasi data laporan keuangan secara deskriptif untuk memahami kondisi kesehatan keuangan BCA berdasarkan metode CAMEL.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah suatu karangan ilmiah yang berisi pendapat berbagai pakar mengenai suatu masalah, yang kemudian ditelaah dan dibandingkan, dan ditarik kesimpulan (Nasution, 2023 : 63).

Penelitian ini mengacu pada buku-buku yang membahas tentang teori perbankan dan rasio keuangan, seperti buku *Manajemen Perbankan* oleh Kasmir (2015), *Analisis Laporan Keuangan* oleh Kasmir (2017), serta *Dasar-dasar Perbankan* oleh Hasibuan (2015). Buku-buku tersebut digunakan untuk menjelaskan indikator-indikator rasio CAMEL yang terdiri dari Capital Adequacy, Asset Quality, Management, Earnings, dan Liquidity.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan referensi dari jurnal-jurnal ilmiah seperti jurnal yang ditulis oleh Arief & Fitriani (2022), Ashuri & Hosen (2022), dan Puspitasari & Santoso (2023) yang membahas penerapan metode CAMEL dalam menganalisis kesehatan bank lain di Indonesia. Penelitian terdahulu ini dijadikan pembanding dan penguat bahwa metode CAMEL relevan digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perbankan.

Studi pustaka ini juga memperhatikan regulasi perbankan yang relevan, yaitu Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP/2004 tentang Sistem

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum sebagai acuan dalam penilaian kesehatan bank secara komprehensif

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini mengacu pada buku *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* oleh Sugiyono (2022) dan buku *Metodologi Penelitian* oleh Indrawan & Yaniawati (2017), yang menjadi dasar pendekatan deskriptif kualitatif dalam menganalisis data sekunder.

2. Dokumentasi

Menurut Nasution (2023 : 106) teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis atau gambar yang tersimpan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber dokumen tertulis yaitu laporan keuangan annual report PT Bank Central Asia Tbk selama periode 2019 hingga 2023, yang dipublikasikan melalui situs resmi perusahaan. Laporan tahunan ini berisi data keuangan yang lengkap, termasuk laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan yang diperlukan untuk menghitung rasio CAMEL, serta menentukan peringkat nilai manajemen.

Selain itu, peneliti juga menggunakan dokumen regulasi dari Bank Indonesia (BI) yaitu Surat Edaran BI No. 6/23/DPNP/2004 dan Buku

Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia yang menjadi standar dalam penilaian tingkat kesehatan bank.

Dokumen lain yang digunakan termasuk artikel berita dan publikasi resmi BCA yang berkaitan dengan pencapaian atau kondisi keuangan, seperti penghargaan yang diterima BCA sebagai Brand Perbankan Terkuat di Dunia oleh Brand Finance tahun 2024. Data dokumentasi ini menjadi sumber utama dalam penghitungan rasio CAMEL serta menjadi dasar analisis tren kesehatan keuangan BCA selama lima tahun terakhir.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber yang sudah dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan Bank BCA periode 2019-2023 yang dipublikasikan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi Bank BCA.

3.2.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2022 :244).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis mengenai tingkat kesehatan PT. Bank Central Asia Tbk periode

2019–2023 berdasarkan metode CAMEL. Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

3.2.3.1 Menghitung Rasio CAMEL

Peneliti terlebih dahulu menghitung rasio keuangan berdasarkan komponen CAMEL. Rasio yang digunakan meliputi:

1. Aspek Permodalan (*Capital*)

Untuk menghitung aspek capital atau permodalan dapat dihitung menggunakan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dengan rumus sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}}$$

2. Kualitas Asset (*Asset Quality*)

Untuk menghitung aspek kualitas asset dapat dihitung menggunakan rasio KAP (Kualitas Aktiva Produktif) dengan rumus sebagai berikut:

$$KAP = \frac{\text{APYD}}{\text{Aktiva Produktif}}$$

3. Manajemen

Manajemen dinilai dari komponen manajemen umum, yang dinilai dari praktek *Good Corporate Governance*, data tersebut tersedia di Annual Report Bank BCA dibagian Tata Kelola Perusahaan.

4. Rentabilitas (*Earning*)

Untuk menghitung aspek *Earning* atau Rentabilitas dapat dihitung rasio

ROA dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

5. Likuiditas

Untuk menghitung likuiditas dapat menggunakan rasio LDR, dengan

rumus berikut :

$$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

3.2.3.2 Memberikan Peringkat dari Hasil Rasio Berdasarkan

Ketentuan Bank Indonesia

Setelah menghitung masing-masing rasio, hasil yang diperoleh dibandingkan dengan ketentuan penilaian dari Bank Indonesia (SE BI No. 6/23/DPNP/2004).

Berikut ini adalah kriteria yang digunakan sebagai acuan:

1.) Peringkat CAR

Tabel 3. 1 Kriteria Penilaian CAR

Rasio CAR	Peringkat
$CAR \geq 12\%$	1
$9\% \leq CAR < 12\%$	2
$8\% \leq CAR < 9\%$	3
$6\% \leq CAR < 8\%$	4
$CAR \leq 6\%$	5

Sumber : Surat Edaran BI No. 6/23/DPNP Tahun 2004

2.) Peringkat KAP

Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian KAP

Rasio KAP	Peringkat
$\leq 2\%$	1
$2\% < KAP \leq 3\%$	2
$3\% < KAP \leq 6\%$	3
$6\% < KAP \leq 9\%$	4
$KAP > 9\%$	5

Sumber : Surat Edaran BI No. 6/23/DPNP Tahun 2004

3.) Peringkat Penilaian Manajemen

Dalam penelitian ini, akan menggunakan komponen manajemen yang dinilai dari praktek Good Corporate Governance antara lain sebagai berikut:

Peringkat 1 : Manajemen Bank memiliki track record kinerja yang sangat memuaskan, independen, mampu beradaptasi dengan perubahan kondisi ekstern, dan memiliki sistem pengendalian risiko yang sangat kuat serta mampu mengatasi masalah yang dihadapi baik saat ini maupun di masa yang akan datang.

Peringkat 2 :Manajemen Bank memiliki track record kinerja yang memuaskan, independen, mampu beradaptasi dengan perubahan kondisi ekstern, dan memiliki sistem pengendalian risiko yang kuat serta mampu mengatasi masalah yang dihadapi baik saat ini maupun di masa yang akan datang.

Peringkat 3 : Manajemen Bank memiliki track record kinerja yang cukup memuaskan, cukup independen, cukup mampu beradaptasi dengan perubahan kondisi ekstern, dan memiliki sistem pengendalian risiko yang memadai serta cukup mampu mengatasi masalah yang dihadapi baik saat ini maupun di masa yang akan datang.

Peringkat 4 : Manajemen Bank memiliki track record kinerja yang kurang memuaskan, kurang independen, kurang mampu beradaptasi dengan perubahan kondisi ekstern, dan memiliki sistem pengendalian risiko yang lemah serta kurang mampu mengatasi masalah yang dihadapi baik saat ini maupun di masa yang akan datang.

Peringkat 5 ; Manajemen Bank memiliki track record kinerja yang tidak memuaskan, tidak independen , tidak mampu beradaptasi dengan perubahan kondisi ekstern, dan memiliki sistem pengendalian risiko yang sangat lemah serta tidak mampu mengatasi masalah yang dihadapi baik saat ini maupun di masa yang akan datang.

Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian ROA

Rasio ROA	Peringkat
$ROA > 1,5\%$	1
$1,25 < ROA \leq 1,5\%$	2
$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	3
$1,25 < ROA \leq 0,5\%$	4
$ROA \leq 0$	5

Sumber : Surat Edaran BI No. 6/23/DPNP Tahun 2004

Tabel 3. 4 Kriteria Penilaian LDR

Rasio LDR	Peringkat
$LDR \leq 94\%$	1
$75\% < LDR \leq 85\%$	2
$85\% < LDR \leq 100\%$	3
$100\% < LDR \leq 120\%$	4
$LDR > 120\%$	5

Sumber : Surat Edaran BI No. 6/23/DPNP Tahun 2004

3.2.3.3 Menganalisis tren atau pola pergerakan terhadap rasio

CAMEL

Langkah ini dilakukan untuk menganalisis tren atau pola pergerakan masing-masing rasio CAMEL dari tahun ke tahun selama periode 2019 hingga 2023. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah rasio tersebut menunjukkan tren membaik, memburuk, atau fluktuatif. Dari pola pergerakan ini, peneliti dapat mengidentifikasi tahun-tahun tertentu yang mengalami perubahan signifikan serta mencari tahu faktor-faktor penyebabnya, seperti kondisi ekonomi, kebijakan bank, atau dampak pandemi COVID-19.

3.2.3.4 Penarikan kesimpulan

Kesimpulan ini memberikan gambaran umum mengenai tingkat kesehatan PT. Bank Central Asia Tbk selama periode penelitian dan menjadi dasar dalam memberikan rekomendasi terhadap kondisi bank yang bersangkutan, terlebih dengan pencapaiannya sebagai brand perbankan terkuat di dunia versi Brand Finance tahun 2024.